

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beralaskan temuan terkait pengaruh motivasi belajar, efikasi diri, dan teman sebaya pada kemandirian belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 13 Jakarta, dapat disimpulkan:

1. Temuan penelitian menegaskan jika kemandirian secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh motivasi belajar sehingga H1 diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 13 Jakarta meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi belajar mereka.
2. Temuan penelitian menegaskan jika kemandirian secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh efikasi diri sehingga H2 diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 13 Jakarta meningkat seiring dengan meningkatnya efikasi diri mereka.
3. Temuan penelitian menegaskan jika kemandirian secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh teman sebaya sehingga H3 diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 13 Jakarta meningkat seiring dengan makin positif lingkungan teman sebayanya.
4. Temuan penelitian menegaskan jika kemandirian dipengaruhi motivasi belajar, efikasi diri, dan teman sebaya secara bersama-sama sehingga H4

diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 13 Jakarta meningkat seiring makin meningkatnya motivasi belajar dan efikasi diri siswa serta semakin positif lingkungan teman sebayanya.

## 5.2 Implikasi

Beralaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini implikasi dari setiap variabel:

1. Pada variabel motivasi belajar, indikator dengan nilai terbesar yaitu “Terdapat Informasi Dari Guru” yang memiliki nilai persentase 17,6% dan pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 777 terletak di instrumen X1.9 yang memiliki pernyataan “Saya mudah memahami pelajaran ketika guru menjelaskan dengan memberikan contoh”. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa merasa mudah memahami pelajaran ketika guru menjelaskan dengan memberikan contoh, sehingga mampu menambah motivasi serta mendorong siswa agar dapat mandiri saat belajar. Sebab itu, diharapkan kepada guru agar dapat memberikan informasi, salah satunya dengan cara memberikan contoh ketika menjelaskan materi pelajaran. Guru dapat memberikan contoh nyata yang berkaitan dengan keseharian siswa saat menjelaskan materi pelajaran. Contoh yang relevan menjadikan siswa merasa lebih berperan serta saat pembelajaran, sebab siswa mampu melihat bagaimana wawasan yang diperoleh memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari atau pada konteks yang mereka pahami. Dengan memberikan contoh juga dapat menginspirasi siswa untuk

mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara mandiri. Dengan melihat contoh konkret, siswa mampu belajar bagaimana menerapkan prinsip-prinsip yang mereka pelajari untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

2. Pada variabel efikasi diri (X2) indikator dengan nilai tertinggi yaitu indikator “Tingkat Kekuatan Keyakinan Terhadap Kemampuan Diri” yang memiliki nilai persentase 33,6% dan pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 794 terdapat pada instrumen X2.8 dengan pernyataan “Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikannya”. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki tingkat kekuatan yang tinggi atas keyakinannya terhadap kemampuan yang dimiliki, ditandai dengan siswa yang tidak mudah menyerah serta gigih dalam meningkatkan usaha ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas. Untuk itu, siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat efikasi diri yang dimilikinya karena kemandirian belajar akan semakin meningkat ketika siswa semakin kuat keyakinan dirinya atas kemampuan yang dimiliki.
3. Pada variabel teman sebaya (X3) indikator dengan nilai tertinggi yaitu indikator “Dukungan Teman Sebaya” yang memiliki nilai persentase 21,2% dan pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 804 terdapat pada instrumen X3.8 dengan pernyataan “Teman sebaya saya lebih sering mengajak bermain daripada belajar”. Hal ini menegaskan jika siswa memiliki pemahaman sangat negatif terkait pernyataan tersebut,

mengingat pernyataan tersebut merupakan pernyataan negatif dan siswa memberi skor tinggi pada pernyataan tersebut. Siswa dengan teman sebaya harus saling memberikan dukungan serta mengarahkan untuk melakukan pembelajaran mandiri agar mampu meningkatkan kemandirian belajar. Sebab itu, siswa diharap mampu membangun hubungan yang baik atau positif dengan teman sebayanya.

4. Pada variabel kemandirian belajar (Y) indikator dengan nilai tertinggi yaitu indikator “Penyelesaian Tugas” yang memiliki nilai persentase 13,3% dan pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 792 terdapat pada instrumen Y.2 dengan pernyataan “Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu”. Hal ini menegaskan jika siswa sudah mempunyai kemandirian belajar yang baik karena memiliki tanggung jawab dan disiplin yang kuat sehingga mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebab itu, diharapkan siswa untuk menjaga dan meningkatkan kemandirian belajar dengan cara memiliki akuntabilitas dan kontrol diri selama pembelajaran.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Pada pelaksanaannya, didapati keterbatasan pada penelitian ini. Memberikan pertanda harus dilakukan penelitian secara lebih lanjut untuk mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini. Disadari oleh peneliti bahwa terdapat sejumlah kekurangan pada penelitian ini, seperti:

1. Dalam pelaksanaannya, digunakan tiga variabel bebas meliputi motivasi belajar, efikasi diri, dan teman sebaya dalam penelitian ini, sementara

masih banyak lagi variabel bebas lain yang mampu memengaruhi kemandirian belajar.

2. Pada penelitian ini hanya meneliti siswa kelas XI SMK saja sehingga bisa jadi tidak menggambarkan kejadian yang sebenarnya.
3. Dikarenakan batasan waktu dan keterbatasan tenaga, peneliti tidak memiliki kesempatan untuk dapat melibatkan diri mengeksplorasi secara lebih jauh mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

#### **5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya**

Beralaskan kesimpulan, implikasi, juga keterbatasan yang didapati dari penelitian ini, peneliti menganjurkan beberapa masukan yang diharap mampu memberikan kebermanfaatannya, diantaranya:

1. Pada penelitian ini menguji tiga variabel bebas meliputi motivasi belajar, efikasi diri, dan teman sebaya, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya mampu untuk meluaskan lingkup penelitian dengan menguji variabel selain yang diujikan pada penelitian ini.
2. Objek yang diteliti pada penelitian ini ialah siswa SMK Negeri 13 Jakarta yang berada di kelas XI, sehingga dianjurkan untuk penelitian yang akan dilaksanakan kedepannya bisa meluaskan lingkup penelitian dengan meneliti objek lain serta memperbanyak jangkauan sampel agar didapati hasil data yang lebih akurat.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk tidak hanya menggunakan pendekatan kuantitatif saja, akan tetapi dapat

memanfaatkan pendekatan lain misalnya kualitatif ataupun *mix method* agar hasil penelitian mampu dikembangkan atau diperluas.

